

APPENDICES



Appendix. 1 Script Video Podcast

SCRIPT VIDEO PODCAST GRITTE AGATHA AND CINTA LAURA ON GRITTE AGATHA'S YOUTUBE CHANNEL

Gritte : Hai semuanya .. makasi udah nonton video ini. Jangan lupa di subscribe channelnya, dinyalain loncengnya. Dan enjoy the video!

Gritte : Rambutnya sama kaya yang di foto?

Cinta : Almost, tapi ini nggak dibikin ban.

Gritte : Cinta Laura, apa kabar?

Cinta : Baikkk

Gritte : Ya ampun thank you banget akhirnya udah bisa mampir kesini

Cinta : I'm so happy. And then aku minta maaf banget kita terus di undur – undur schedulanya, karena kebetulan kalo aku bisa kamu nggak bisa, kamunya bisa aku nggak bisa. By the way, can I show you something?

Gritte : Apa?

Cinta : I'm making a huge sacrifice for you loh!

Gritte : Oh ya?

Cinta : Iya. Karena ini bukan angel aku. Tapi demi Gritte dan podcast kamu aku rela syuting dari angel yang aku nggak suka.

Gritte : Kalo gitu gapapa deh aku sebelah sana mau nggak?

Cinta : Nggak usah.

Gritte : Thank you banget pokoknya udah mampir kesini. E.. kita terakhir ketemu waktu di podcastnya Cinta, itu kaya April mungkin ya?

Cinta : Sebulan yang lalu lah.

Gritte : Oke, dan akhirnya Cinta ada disini juga sesuai janji ya

Cinta : Correct. Aku orang yang selalu nepatin janji.

Gritte : Oke.. tepuk tangan dulu dong buat Cinta.

Cinta : You can rely for me.

Gritte : Oke, E .. aku ni sempet ngobrol – ngobrol juga sama Cinta waktu di podcastnya tentang E .. apa ya, konten edukasi tu gampang nggak sih untuk diterima sama masyarakat atau bisa nggak sih? Nah, kenapa sih Cinta tu pengen bikin konten yang serupa? Yang kaya sesuai dengan tujuan.

Cinta : Ya, okey, jadi, ini aku yakin Gritte juga ngerasain, tapi di awal – awal pandemic tahun lalu kan kita bener – bener stuck dirumah kan? Nggak seperti sekarang yang bebas lah. Dan aku mikir ke diri aku sendiri, apa yang kurang dari media Indonesia jaman sekarang? Nah, aku merhatiin tuh, aku nonton TV, aku nonton konten – konten youtube. And to be honest, kita harus lihat faktanya. E.. kebanyakan konten di TV ataupun di youtube hampir – hampir nggak ada yang edukatif, hampir – hampir kebanyakan nggak ada values nya, dan itu yang membuat aku sedih.

Karena aku mikir gini, mau nggak mau kita harus admit bahwa banyak anak – anak Indonesia masih hidup dalam kekurangan. You know? Kalau dari segi edukasi disekolah, mereka nggak dikasi kesempatan untuk berpikir kritis, dan dirumah mungkin mereka punya orang tua yang juga pendidikannya nggak tinggi. Nanti sumber pembelajaran mereka darimana? Like how they can learn to become critical thinkers dan mempunyai cara berpikir yang luas, kalo mereka nggak dikasi kesempatan untuk itu? So, then I thought Tuhan udah bless aku dengan platform yang sangat besar. Untuk apa aku ngejalanin karier ini kalo hanya untuk menjadi terkenal atau dapetin uang banyak? Menurut aku itu makin membuat hidup aku sangat nggak bermakna. So, finally I'm like, you know what? Aku harus bikin acara sendiri yang menurut aku edukatif dan bisa ngajarin anak – anak muda values yang menurut aku penting. Dan mungkin, dianggap tabu kadang – kadang dimasyarakat kita. So that's how my new YouTube channel puella or was born. Puella pun itu Bahasa latin yang artinya perempuan yang kuat, confidence, dan pintar. Karena yang aku inginkan adalah memberdayakan perempuan dan anak – anak muda Indonesia. And to be honest, of course, konten aku mungkin nggak dapet 20 juta views.

Gritte : Baru mau nanyaa.

Cinta : Kaya Deddy Corbuzier atau Atta Halilintar atau even your program. Tapi, you'd be surprised. E, apa ya, on average, penontonnya bisa nyampe setengah juta sampai satu juta dan sekarang dalam tiga bulan untuk

platform edukatif menurut aku pencapaian yang lumayan baik, udah seratus ribu subscribers.

Gritte : Wisss, mantap

Cinta : Yaaa

Gritte : Tapi kayak namanya puella, kenapa nggak pake Cinta Laura ?

Cinta : Aku kan udah punya youtube channel namanya Cinta Laura Khiel.

Gritte : Iya iya, kenapa nggak disitu aja?

Cinta : Karena Cinta Laura Khiel itu adalah youtube channel yang untuk musik aku, vlog – vlog yang fun, pokoknya kegiatan yang seratus persen aku. Puella ini, aku ingin kembangin suatu hari menjadi platform dimana mungkin ada anak genius, nanti suatu hari remaja ingin punya program sendiri bisa di Puella.

Gritte : Jadi, sebagai media lah ya?

Cinta : Yes, basically, inginnya sih visinya mudah – mudahan bisa kaya narasinya Mbak Najwa. Tapi, buat anak – anak gen Z, gen Alpha, jadi remaja – remaja dan dewasa muda, gitu.

Gritte : Wiss, mantap. Tapi kan kalo kita misalkan ngomongin soal TV itu kan kaya walaupun kaya gitu yang nonton banyak banget kan, dan semua masih ke TV.

Cinta : Right, emm.. maksudnya yang menonton acara – acara yang kurang edukatif?

Gritte : Iya

Cinta : Yes. So

Gritte : Kalo jadi produser gimana?

Cinta : Here's the thing. Aku orangnya idealis banget. Kalo kita terus ngasi makan orang – orang program yang gak berbobot, how a people change? Malahan, oke ini agak maksa ya. Tapi, kalo aku punya kekuatan, aku akan memaksa stasiun – stasiun TV, at least 70% program mereka harus edukatif. Karena mau nggak mau, orang kan pasti cari hiburan kan? Dan mereka nyalain TV. Dan mau nggak mau, ya program yang ada hanya yang edukatif, gitu.

Gritte : Aku juga dulu sempet kepikiran tuh.

Cinta : I would do that.

Gritte : Tapi kayak gimana ya, kita kan susah ni ya. Karena kan kita sebagai kaya muter - muter aja.

Cinta : I know. But at the same time, kenapa sampai sekarang banyak acara yang kurang berbobot, karena mereka nggak berusaha merubah system perTVan, gitu. And not only that, e ... what was I gonna say? Media itu kan sebenarnya sumber edukasi. So if we're not doing something about it, who will? Kalo bukan generasi kita yang mau ngerubah situasi situasinya sekarang, siapa? Dan kalo kita mau melihat paradigm shift di negara kita, we have try hard dan itu yang aku lakuin. Aku percaya kalo aku consistant dengan pesan aku lama – lama akan ada yang denger, kok. Walaupun akan

nish. Nish itu akan memberitahu crowd mereka. Lama – lama akan ada domino effect dimana lebih banyak orang lagi aware tentang isu – isu yang menurut aku perlu di dengar, gitu.

Gritte : Gimana caranya biar doing konten edukatif agak susah, ya. Gimana caranya dari Puella itu kita bisa masukin konten edukatifnya?

Cinta : E.. salah satu cara adalah aku meng-invite, bisa dibilang public figure yang masih muda dan open coming, yang punya fanbase, yang masih muda, itu satu. Kedua, aku kemas acaranya secara lite dan fun. Aku nggak akan bilang, Gritte, menurut kamu apa RUU PKS? You know lite? I will be like, Gritte, kalo misalnya ada cowo yang megang kamu tanpa consent kamu, gimana perasaan kamu? You know, simply. I put my, I simply my questions, gitu. Dan ada juga game – game di tengah – tengah yang bikin lebih menarik. Tapi aku berusaha membuat orang – orang kalo nonton tu bisa relate. Kaya kemarin tu aku bikin konten sama Yuki Kato tentang quarter life crisis. Dan aku baca di komen – komen ternyata ada orang yang satu, ngejalanin quaerter life crisis. Kedua, ada juga yang nggak tahu apa itu. So, for them to see their idol Yuki Kato ngelewatin yang Namanya quarter life crisis. Walaupun dia super sukses dan disukai banyak orang, membuat orang merasa mereka nggak sendiri. And that's a goal of my programs. I want people to feel uplifted. I want people to feel like they're not alone. Karena lebih banyak kita bersuara tentang isu - isu yang kita alami. Lebih banyak orang yang tertolong dan sadar bahwa they're not alone.

Gritte : Persis sama. Kita masih ngobrol lebih jauh. Kita udah ngomongin tentang apa sih visi misi Cinta buat di youtubena sendiri. Tapi aku, mungkin Cinta belum pernah cerita atau nggak tahu ya udah atau belum. Pernah ada background keluarga yang bukan seorang entertain?

Cinta : Ya, so true.

Gritte : Jadi dulu waktu 2006 ya Cinderella?

Cinta : 2007

Gritte : 2007 itu kamu mau 12 13 tahun?

Cinta : Iya

Gritte : Itu katanya pertama kali casting itu nggak jadi renang atau kenapa?

Cinta : No no no. Bukan casting. Jadi dulu aku atlet renang, ya.

Gritte : Terus?

Cinta : And tiba – tiba usus buntu.

Gritte : Oh my God.

Cinta : Nah, waktu itu mungkin karena teknologi belum canggih – canggih amat aku harus break di olahraga tiga bulan karena nunggu jahitannya sembuh. Waktu aku nunggu jahitan sembuh, aku diminta untuk ikut acting the modelling competition. Padahal jaman dulu aku paling nggak bisa yang namanya modelling. You told me to take a picture I look awkward AF. But, somehow...

Gritte : Siapa yang suruh tapi?

Cinta : Dance teacher aku.

Gritte : Oke – oke.

Cinta : Tapi nggak tahu gimana aku menang dan kebetulan jurnya Sanjaya Maulani, salah satu casting director OPH besar di Jakarta. Dan si OPH itu langsung suka sama aku dan aku tahu aku beruntung sekali karena langsung diberikan peran utama di salah satu sinetron Cinderella. Ya, and them that was all happened by chance. Tapi, I think it's a blessing from God. Karena by chance aku sadar juga passion aku sebenarnya.

Gritte : Tapi ngga pernah terbayang bakal jadi artis?

Cinta : I thought I was gonna be an athlete. Mama Papa aku pinginnya aku jadi tennis player, kaya Sharapova atau the William's sisters. Atau mungkin pemain golf. Tiger Woods versi cewenya, gitu.

Gritte : Tapi akhirnya jadi artis.

Cinta : Yaa

Gritte : Ngga kenapa yang penting udah jalannya. Tapi gimana waktu pertama kali kan umur 12 tahun tiba – tiba masuk kedunia yang, dunia apa ini? Mungkin dunia yang, aku juga inget banget waktu kecil.

Cinta : You realize you're working, ya kan? Banyak orang yang bilang kamu udah kerja masih kecil. Aku dikepala aku nggak kerja, di kepala aku itu salah satu aktifitas yang emang aku jalanin dalam hidup aku. So, there was

never pressure for me to work. But at the same time, pressure yang aku alami beda. Bukan pressure dari segi harus kerja atau harus menghasilkan uang. Karena aku bersyukur orang tua aku bisa memberikan aku fasilitas yang cukup untuk bisa hidup dengan nyaman. Tapi pressure buat aku lebih ke sekolah dan kerjaan. Dan kedua, mengerti dunia yang sama sekali nggak make sense buat aku.

Gritte : Itu kamu berarti SMP kan ya?

Cinta : Iya, I was in middle of school.

Gritte : Gimana tuh?

Cinta : Kalo aku bisa putar balik waktu, although aku percaya kita nggak pernah boleh regret apapun dalam hidup. I wished there was someone who can guide me in the industry. Karena dari ngomong di depan reporter, dari bergaya, dari memilih project, itu aku sama sekali nggak punya bimbingan waktu itu dari seorang yang dekat dari aku. Jadi, semuanya dikontrol oleh PH, management, label, walaupun aku harus bersyukur dengan semua kesuksesan yang udah aku raih. It kind of broke my heart in my teenegers bahwa orang tidak bisa melihat cara berpikir aku dan personality aku yang sebenarnya di dalam lima tahun pertama karier aku. And that hurt me a lot, karena aku merasa banyak orang ingin mendeskripsikan aku, memportray aku dengan cara seperti apa yang mereka mau. Dan aku rasa saat itu banyak orang berfikir, oh ini hanya anak manja atau oh ini anak yang kepedean atau pokonya hal – hal lain yang negatif. And I think it was partly because waktu itu aku nggak tahu bagaimana ngomong depan

kamera kalau di interview infotainment nggak tahu harus jawabnya gimana. Jadi aku bener – bener blak – blakan, no filter, nggak politically correct, dan apa ya, nggak diplomatis dengan jawaban aku bahkan I had no guidance. And it sucked because aku merasa orang – orang nggak pernah memberikan aku kesempatan untuk menjadi anak kecil. Dari aku umur 12 tahun masuk dunia infotainment aku rasa orang langsung anggap aku udah dewasa. Jadi, kalau aku membuat kesalahan berbicara di media langsung mereka kaya berusaha mendelivy aku, melihat aku seperti orang jahat atau orang yang bener – bener bersalah. Padahal sekarang kita semua kan udah dewasa, ya, our owner 20s. Kalau kita pikir kembali, anak umur 12 13 tahun ya pasti lah ngomongnya ceplos – ceplosan, you know what I mean?

Gritte : Apa coba yang mungkin yang Cinta inget mungkin sampai sekarang, yang ngomong direporter yang ternyata salah?

Cinta : Again, aku nggak mau Tuhan ataupun orang yang nonton melihat ini sebagai aku tidak bersyukur, karena aku bersyukur banget. Yang butuh banget masa – masa itu untuk aku bisa menjadi seperti sekarang, cara berpikirnya, cara berperilakunya. Dan juga passion dan determinasinya butuh struggle yang aku alami waktu itu.

Gritte : Waktu itu abis Cinderella, shooting apa lagi, ya?

Cinta : Waktu itu setelah Cinderella, shooting Upik Abu dan Laura sama Alissya Soebandono. And that was allhamdullilah juga diliat sangat positif oleh orang – orang nggak hanya di Indonesia tapi Malaysia. People love that

sinetron in Malaysia, Upik Abu dan Laura. Setelah itu ada juga sinetron terakhir aku, aku hanya main sinetron 3 kali.

Gritte : Iya, sedikit kan?

Cinta : E.. Air Mata Cinta bareng Glenn Alinsky. That was my last sinetron. Setelah itu nyanyi.

Gritte : Oh nyanyi..

Cinta : Iya, waktu 2008 film dan juga lagu Oh Baby keluar.

Gritte : Oh iya iya tahu.

Cinta : So, it's my first time singing. Untuk Upik Abu dan Laura juga lagunya aku yang nyanyi, You Say Aku.

Gritte : Iya aku tahu.

Cinta : Right? Terus 2010 Cinta atau Uang, Love is Money, ya itu. And then, tuh kan burem. Memory aku burem. Ya, basically 2007 to 2011 aku aktif banget di dunia sinetron dan juga nyanyi, tapi aku juga dulu athlete kan sekolah? Aku pemain basket, aku lari I am spinner 100 meter 200 meter high jump. Semua aku lakuin, you know. so I had to balance school, I was an athlete. Aku juga member salah satu organisasi namanya National Honor Society. Terus setelah itu aku juga mungkin salah satu, mungkin aku udah pernah ngomongin sih sering. Salah satu cara aku ngebalas dendam terhadap rasa sakit yang aku rasain adalah dengan menjadi students yang sangat baik di sekolah dan akhirnya bisa diterima di salah

satu universitas yang sangat baik di US. And then I lived in the US in 2011 until 2019. Tapi diantara itu aku banyak ngelakuin hal – hal disini.

Gritte : Tunggu, tapi kamu kan arahnya ke positif tuh setelah dihujat atau apa, itu yang buat kamu malah semakin semangat buat ke positif nih. Tapi kan banyak temen – temen yang habis dihujat malah ke negatif. Gimana kamu bisa pilih, gua pilih positif deh?

Cinta : Because I'm not a quitter. Aku tipe orang yang nggak akan pernah membiarkan orang lain merasa mereka telah menang menjatuhkan aku. Dromedary driven. Yang udah aku sering bilang juga sebenarnya di channel aku bahwa in life you have a choice. Sebenarnya kalau kita lagi adal dalam titik terendah atau merasa hopeless, walaupun sangat susah keluar atau bangkit dari situasi itu, sebenarnya salah kita sendiri kalau kita selamanya ada dititik itu. Karena itu kita berarti sudah memilih untuk dititik diem aja dan tidak full active untuk bangkit lagi. I'm not saying you're not allowed to be sad. Kalau kita merasa sedih, merasa trauma itu sangat valid. Tapi bukan berarti kita diem aja dan nggak berusaha melakukan sesuatu untuk bisa keluar dari perasaan pola pikir itu. Karena kalau kita mau maju kita harus belajar untuk bisa mentrasfermasikan sakit yang kita alami menjadi suatu drive atau determinasi untuk melakukan sesuatu yang bisa bikin kita jadi orang lebih baik, lebih produktif, lebih maju.

Gritte : That's true. Jadi, kita harus pilih aja posisi kita mau positif apa negatif kan sebenarnya? Kalo misalkan kita pilih yang negatif, berarti kita udah bikin orang lain menang terhadap kita.

Cinta : Ya, not only that. Banyak aku sering denger orang bilang pasrah aja. I don't believe in pasrah, no. That's not okay. Menerima, oke, menerima bahwa aku sudah disakiti tapi dari situ jangan diem aja kita harus bangkit dan melakukan sesuatu.

Gritte : Oke, terus setelah ke Amerika, kuliah kan disana?

Cinta : Iya, kuliah yang harusnya aku 4 tahun aku lulus dalam 3 tahun. And, tapi sambil kuliah aku sering ke Indonesia. Kan waktu itu aku ngeluarin single lagi tuh Tulalit bareng Ryron. Terus ngelakuin program sahur sempet, itu yang sangat besar. Yang itu loh, Yuk Keep Smile.

Gritte : Yuk Keep Smile atau YKS. Oh itu YKS Yuk Keep Smile ya?

Cinta : Pertama Yuk Kita Sahur, terus karena besar di bulan Ramadhan, mereka bikin versi yang bukan Ramadhan, Yuk Keep Smile. Harusnya kan Yuk Keep Smiling, aku udah bilang it uke stasiun TVnya, guys. Itu Bahasa Inggrisnya salah, loh. Yuk Keep Smiling, not Yuk Keep Smile.

Gritte : Gapapa, disini gapapa. Oke tapi kenapa sih memilih Amerika?

Cinta : Oke, karena papa aku dulu kerjanya di industri perhotelan, aku besarnya di banyak negara. Sempat di Middle East it is Dubai, Singapore, Malaysia, Jerman, akhirnya ke Indonesia dari Indonesia akhirnya ke Amerika. Tapi karena aku orang yang sangat curious dan selalu suka mencari pengalaman

baru, aku bilang ke papa aku, I know Germany has a great educational system, but aku belum pernah ni tinggal di US. Dan kita semua tahu di US banyak sekolah – sekolah top dunia. So, I told my Dad, I want to challenge myself. Aku nggak mau ke Jerman atau ke Australia karena Australia terlalu dekat. Aku bilang ke papa aku, I need to be super independent. Aku nggak mau ke negara yang ...

Gritte : Yang bener – bener pulang, ya?

Cinta : Exactly. Dan nggak hanya itu nggak tahu kenapa dari kecil emang mimpi aku adalah bisa masuk salah satu sekolah Ivy League. Ivy League, mungkin temen – temen yang kurang familiar kaya Harvard, Yale, Princeton, Coloumbia Brown, itu semua Ivy League. Dan akhirnya aku waktu sekolah dulu aku apply ke beberapa universitas. Aku applynya ke Princeton, Coloumbia, Stanford, Berkeley, dan beberapa sekolah – sekolah lain sebagai safety school. Dan allhamdulillah, diterima di semuanya. Tapi kenapa akhirnya aku pilih Coloumbia, karena ...

Gritte : Wah, milih tuh

Cinta : Aku pilih Coloumbia karena anak kota banget, meaning aku metropolitan banget. Kalo misalkan aku ke Stanford, atau ke Princeton memang sekolahnya sangat indah tapi di kota kecil. Dan aku tahu aku nggak akan betah. Dan aku percaya dalam mengambil keputusan untuk pendidikan kita penting selain kita punya education yang baik tapi lingkungan kita juga harus bahagia. Karena hidup itu nggak hanya tentang belajar. You'll get depressed all you do is study. So it was very important for me to find a

place that would give me that balance. Sekolah baik dan challenging tapi lingkungan hidup juga...

Gritte : Mengasikkan? Bikin enjoy?

Cinta : And New York's the perfect place for that. Karena New York kan kota yang sangat diverse.

Gritte : Iya

Cinta : Secara budaya, secara art, music, and itu emang pilihan yang terbaik. Dan aku sangat bersyukur bahwa aku pilih sekolah di New York. Karena semua best friend aku sampai sekarang pun yang tetep sampai sekarang ngobrol walaupun aku kembali ke Indonesia. They're all there in New York.

Gritte : Tapi kan begitu pindah ke New York gitu kan Cinta waktu itu lagi entertain, maksudnya dunia entertainment di Indonesia kan Cinta lagi naik banget nih, nggak takut?

Cinta : Surprisingly not. Saat itu mikir aja bahwa, oh kalau nanti aku ke Amerika karier aku gimana – gimana, enggak. Kenapa? Kenapa ya? Mungkin karena aku mulai karier aku di usia yang sangat muda, aku merasa aku deserve waktu itu untuk sekali dalam hidup aku, enjoy masa muda aku dan melakukan apa yang menurut aku penting. And you can never go wrong with education. Karena aku ngerasa dengan kita sekolah tinggi – tinggi, kita pola pikirnya jadi lebih baik, lebih open minded. Kita jadi orang yang lebih adapted juga. Dan menurut aku itu semua hal – hal yang positif buat

kariernya. Dengan aku menjadi orang yang lebih berwawasan nanti aktingku bisa lebih deep lagi. Cara aku perform on stage kalo nyanyi bisa lebih bagus lagi. Karena aku melakukan research dan terinspirasi oleh orang – orang yang hebat untuk mau bisa seperti mereka. So, I knew that it was a positive thing for me. Dan setelah aku lulus di 2014 I moved to LA, dan disana aku sekolah acting. Aku sekolah acting setiap lima hari seminggu kaya sekolah aja beneran kaya sekolah biasa. I was going to acting school. Karena suatu hal yang jadi pelajaran besar banget buat aku adalah saat aku belajar seperti orang – orang Meryl Streep dan Kevin Spacey yang udah menang OSCAR aja masih latihan acting. Kita yang bukan apa – apa sok – sok udah terbaik itu nggak bener banget. You know, kita kaya semut dibanding mereka. So, I have to study to, I have to improve my skills. Dan aku merasa grateful. Karena aku tahu awal mula kariernya didapatkan dengan sangat mudah dan aku nggak pernah expect, aku nggak pernah minta hal itu. Dan Tuhan dengan sangat baiknya memberikan aku kariernya yang bagus. Dan dengan pindah ke Amerika I learned that it's not easy, it's very hard. And that really humbled me. Dan aku butuh banget a slap in the face itu dari Tuhan waktu itu. Karena membuat aku sangat mengapresiasi apa yang udah aku achieve, yang udah aku dapet, tapi juga memotivasi aku lebih lagi untuk menjadi aktris performer yang lebih baik. So, I'm so grateful I was in the US that long. Karena sekarang kembali ke Indonesia aku punya mindset yang beda, karakter yang lebih tenang, dan visi yang lebih kuat untuk apa yang aku mau kedepannya.

Gritte : Berkariier di Amerika, waktu itu berarti mulai yang casting – casting itu waktu selesai kuliah berarti? Waktu jaman – jaman latihan?

Cinta : Iya, when I was 19 20.

Gritte : Itu gimana sih disana? Bedanya nih kan kita belum tau nih bedanya casting disana sama casting disini, shooting disana sama shooting disini apa bedanya.

Cinta : I'm not gonna lie. Kadang – kadang sedikit kesel kalau netizen bilang, kapan main film Hollywood lagi? It doesn't work. Like, what's in your head?

Gritte : Kalau disini muka bule dikit cepet, kalau disana sama ya semua?

Cinta : Sama semua. I'll tell you a story. Jadi gini, kalau orang – orang seperti Anne Hathaway aja kadang – kadang masih casting untuk project besar, apalagi kita yang belum ada nama. Dan aku tahu orang – orang bisa seperti itu Joe Taslim atau Iko Uwais itu mereka pun walaupun you know sukses dalam karier mereka, mereka juga casting. Mereka nggak masuk ke suatu studio dan bilang, hai aku Joe Taslim, aku mau main film loh, enggak. Like ada pitching processnya dari agent mereka. Ada audition processnya, ada chemistry read. Tapi kita sekarang ngomongin yang lebih basic aja ya. Kalau udah memasuki suatu label emang jadi lebih mudah. Tapi pertama, untuk bisa casting film apalagi film project besar ya bukan indie atau kecil – kecil, you need a manager and an agent. Itu dua hal yang berbeda.

Gritte : Oh ya?

Cinta : So, manager adalah seseorang yang menjaga schedule kamu, membranding kamu dengan baik dan kadang – kadang ya manager juga bisa memberikan kita casting tapi sebenarnya agent. Itu tu tugasnya agent. Agent adalah seseorang yang benar – benar pitching kita setiap hari ke berbagai project dan ngedapetin audisi – audisi untuk kita. But, that's not enough. Setelah seorang agent atau manager pithcing kita ke casting director atau ke produser atau ke director itu orangnya lihat dulu tuh, diliat cocok nggak nih orang untuk audisi untuk karakter tersebut. Baru kalau cocok then you get an appointment. Once you get your appointment ada fase satu dimana kalau misalnya perannya besar mungkin kita casting ngelawan seratus orang lain yang mungkin mukanya mirip – mirip juga. And then after you do the first audition, kita masuk ke tahap selanjutnya yang biasanya bareng directornya. Jadi yang pertama sama casting director dan director. After that you do another audition, itu namanya callback. Fase kedua callback. Setelah callback you did another audition for the producer, which is a producer session. Nah, setelah itu mungkin setelah fase ketiga fas keempat adalah chemistry read dimana dua atau tiga orang di seleksi untuk karakter yang sama. Terus mereka melakukan chemistry read bersama si partner mereka yang juga tinggal mungkin dua tiga orang. Disitu di pairing tu dilihat chemistry nya yang paling oke yang mana. Baru dari situ you get the roll. Tapi selama baru shooting failed, kalau mereka misalnya lihat kamu dilokasi ternyata kurang cocok itu masih bisa diganti padahal udah tanda tangan kontrak, udah di bayar. So that's how selective it is. Dan jangan salah seseorang seperti Jennifer Lawrence aja yang udah

menang OSCAR juga, yang namanya besar dia saat pindah ke LA saat umur 10 tahun nggak dapetin peran yang besar sampai Hunger Games di umur 20 tahun. It took her 10 years to be where she is. Atau Priyanka Chopra, seseorang yang bisa dibilang nomor satu di India dia butuh waktu 15 tahun untuk akhirnya dapetin acara TV Quantico. Dan aku tahu karena salah satu teman aku melakukan indie film bersama Priyanka mungkin 10 tahun yang lalu waktu dia namanya belum besar di Amerika. So even a superstar like her was still doing indie movies and auditioning. Sampai akhirnya sekarang dibilang ya dia sudah menjadi Hollywood actress. Jadi, honestly speaking hampir – hampir ya, nggak selalu hampir – hampir walaupun nama kita udah besar dinegara kita atau di territory kita, it does not guarantee success in the US. You have to show your talent, you have to show what you're capable. Tapi, yang sangat menguntungkan adalah sekarang Hollywood matanya ke Asia. Kalau kita lihat film Hollywood hampir – hampir selalu ada karakter asia. Apalagi Chinese, karena sedihnya di Hollywood mereka masih punya stereo type dimana orang asia itu berarti di Jepang, Korea, atau Cina. You know ehat I mean? here's so many, there are so many different types of Asians. Tapi baguslah and untungnya di Indonesia kita juga banyak punya orang – orang yang keturunan Cina termasuk Joe Taslim. Dia kan mukanya bisa dibilang agak chinese kan? And I'm happy karena jadi kita bisa mempunyai action story yang nggak ada di Cina tapi ada di Indonesia.

Gritte : Tapi seperti kaya misalkan Jeniffer Lorens gitu kan, itu kan jadi ngajarin kita kalau misalkan kita komitmen dan terus – terusan, dan kita tahu gitu passion kita dimana mau kapanpun momentumnya pasti ada. 10 tahun loh.

Cinta : Atau Priyanka Chopra superstar di India 15 tahun.

Gritte : 15 tahun baru dapet momentumnya. Nah itu yang kita harus sabar banget tuh ya.

Cinta : Dan yang sesuatu hal netizen yang harus dipelajari adalah dalam proses casting denger kata “no”, “tidak” atau kita di reject itu adalah suatu hal yang sangat normal. Dan bukan berarti nggak talented. Bisa kita nggak dipilih karena bentuk hidung kita, sesimpel itu. So, you know, aku harap netizen bisa belajar dimasa depan nggak hanya buat aku ya, buat siapapun orang Indonesia yang ingin sukses dinegara lain. Jangan menjatuhkan mereka kalau mereka misalkan nggak sukses dalam tahap audisi, karena kadang – kadang itu nggak ada hubungannya sama sekali sama talent. So, it's just not for you, it's not yours. But that also makes you stronger when you hear so many noes dan akhir dapat kata “yes” itu membuat hard work kita tu akhirnya worth it.

Gritte : Terbayarkan

Cinta : Iya

Gritte : Ya karena kadang tu kalau nggak diterima juga bukan gara – gara kita jelek atau gimana mungkin karena tinggi sama lawan mainnya kurang sedikit aja.

Cinta : Oh, I have a good example. Hm, Fantastic Beasts 2. Aku kan casting untuk karakter Nagini. Dan waktu itu aku udah masuk tahap bisa dibilang itu chemistry read tinggal dua tiga orang yang diseleksi untuk karakter itu. Aku terbang ke London ketemu langsung sama Fiona Weir. Fiona Weir itu salah satu casting director untuk Harry Potter franchise, Fantastic Beasts. And I was in her office seperti ini dia duduk disini aku disini sejam dan itu jarang. Karena biasanya proses audisi 5 menit kita masuk, keluar. She sat with me and spoke to me for an hour dan aku ngerasa I'm so honored that you're taking your time to talk to me. Dan akhirnya, you know aku nggak tahu semua factor kenapa akhirnya nggak dapet. Tapi aku tahu ada dua hal yang membuat aku nggak terpilih, mungkin ada hal lain ya tapi yang aku tahu hanya dua. Satu, I was too young. Karena yang dipilih akhirnya seorang aktris yang berumur 30-an. Saat itu aku masih 21 22. So, I was too young for the role. Dua, aku kurang asia mukanya.

Gritte : Kurang asia?

Cinta : Karena mereka ingin muka yaitu yang kaya aku bilang stereo type orang asia. Dan karena aku mix ya dimata mereka emang mungkin kelihatan bahwa aku nggak sepenuhnya orang asia. So those were the two reasons why I didn't get the role. I'm sure there are other reasons tapi buat aku itu udah pencapaian yang besar untuk bisa satu ruangan sama dia dan bisa dibilang jadi tiga besar terpilih untuk peran itu.

Gritte : Tapi aku penasaran deh kalau agent – agent disana tuh berarti kan menawarkan untuk kita casting kan? Ada nggak sih casting director yang

kaya, coba dong Cinta Cobain role ini, gitu. Atau semua agent yang phicingin?

Cinta : Kalau kita udah kenal sama casting directornya kadang – kadang mereka bisa request ke agent kita, hei I want Cinta to audition itu pernah, itu pernah terjadi. Bisa, bisa banget. Tapi tetep at the end of the day mereka harus melalui agent kita. Walaupun mereka mungkin udah punya nomor kita dan bilang, hey, I want you to audition for this tetep akhirnya secara official lewat agent, gitu.

Gritte : Nah, itu gimana cara kamu kaya milih kan ada juga film yang baik dan tidak baik itu. Nah, kamu pilih – pilih nggak untuk film itu juga?

Cinta : Hm, iya. Aku waktu itu lumayan selective untuk milih – milih project aku. Tapi aku sometimes tetep sangat open untuk audisi untuk project.

Gritte : Apapun?

Cinta : Apapun sih enggak ya. Kalau misalkan filmnya bener – bener gila nggak juga. Tapi agent aku juga tahu bahwa yang harus aku ikuti adalah project – project yang solid. My agent always gave me really good projects.

Gritte : Oke, Cinta Laura selama ini menjadi seorang artis. Capek pasti, ada sesuatu yang nggak enak nya. Pernah nggak sih terpikir untuk mundur? Jadi pengusaha gitu misalnya.

Cinta : Huh.. mundur kayanya enggak. Again, I'm not a quitter.

Gritte : Oke, iya iya.

Cinta : Tapi itu aku di Amerika 8 tahun kan bisa dibilang itu istirahat aku. Menghilangkan frustrasi dan kesedihan yang aku alami. So, that was my healing period. Dan aku baru sadar tahun lalu saat pandemic bahwa 8 tahun di Amerika itu healing period. Karena tadinya waktu di Amerika aku pikir, oh, I just love it here that's why I want to be here but it wasn't. I was running away from my anger dan itu salah. Karena aku belajar bahwa kalau kita terus dendam dalam hati walaupun kita nggak sadar atau marah atau frustrasi, kita nggak akan bisa sepenuhnya maju. Karena semua nggak akan dilakuin dengan sungguh – sungguh. So I learned to forgive last year during the pandemic and I've actually talked about this quite a lot. But, memaafkan atau forgiveness itu sebenarnya bukan untuk orang yang udah menyakiti kita tapi buat diri kita sendiri. Karena kita deserve, kita layak untuk nggak terbebani oleh masa lalu kita dan terus ditarik ke belakang. So that's the choice I made instead of being hopeless and angry for the rest of my life. I chose to forgive karena aku ngerasa aku deserve untuk bahagia dan melakukan segala hal dalam karier aku dengan sepenuh hati, dengan kebahagiaan dan ambisi dan cinta dan pokoknya perasaan yang positif. So I've forgiven everything that has happened to me in the past. But it took nine years.

Gritte : Nine years. Oh my Good.

Cinta : So eight years in the US and then one extra here, here, here here in Indonesia. Nine years. I was angry for nine years. That wasn't healthy.

Gritte : Gapapa, tapi kan sekarang apalagi gara – gara pandemic juga kan ya akhirnya menyadari bahwa memaafkan itu paling baik.

Cinta : And you know, jangan salah aku tahu masa pandemic ini masa yang sangat sulit buat semua orang apalagi orang – orang yang nggak seberuntung kita yang bisa work from home. Tapi aku nggak bisa bohong bahwa the pandemic has been amazing for me. Di dalam arti amazing itu secara mental, spiritual, emosional aku menjadi orang yang lebih baik. Jadi jangan miscomm, jangan salah artikan apa yang aku bilang. I'm not the pandemic is not amazing. The pandemic sucks. The pandemics awful mudah – mudahan berakhir dan kita bisa kembali ke normal.

Gritte : Amin

Cinta : Tapi, that has been an amazing time for me secara pribadi, secara perkembangan diri, itu aja. Jangan sampai besok diberita, Cinta Laura merasa pandemic itu amazing. No no no no.

Gritte : Cinta ada rencana balik ke Amerika?

Cinta : Hm, I want to visit my friends.

Gritte : Tapi nggak stay disana kan?

Cinta : Kalau stay disana untuk sekarang nggak. Karena di era digital ini enak banget. Sekarang aku ngerti kenapa jauh sama Iko tinggalnya di Indonesia. Karena sekarang pun di Indonesia aku tetep audisi.

Gritte : Oh ya?

Cinta : Iya. Kaya kemarin aku audisi buat TV series Powerpuff Girls. Awal tahun aku audisi buat peran utama Resident Evil yang mereka mau shoot.

Gritte : Berarti itu online aja tuh?

Cinta : Iya. Jadi aku bikin audisinya secara digital. Bikin video sendiri kirim ke mereka. Yeah, so I've been auditioning for a lot of really cool stuff. So, Resident Evil kemarin, Powerpuff Girl.

Gritte : Wah seru juga ya. Berarti kan nanti misalkan keterima baru kesana gitu?

Cinta : Hm, iya kalau butuh.

Gritte : Dan semua yang tadi tahap – tahap ketemu stradara itu semua online semua?

Cinta : Iyes. Itu, itu semua online sampai harus bener – bener terbang kesana, ya.

Gritte : Oke, sekarang kita seru banget nih denger cerita Cinta dari dulu sampai sekarang. Sekarang kita mau main games.

Cinta : Oke, sure.

Gritte : Oke. Ini kita main google fact seputar Cinta Laura nih. Jadi di papan google ini bakal ada fakta. Ntar Cinta tinggal jawab hoax atau fakta yang ada di google. Kita buka satu – satu ya.

Cinta : Oke.

Gritte : Kalau kita search google Cinta Laura keluaranya begini, Cinta Laura pecinta tempe dan ikan asin.

Cinta : I do like tempe and ikan asin. Actually do. Suka banget

Gritte : Tapi ini suka banget?

Cinta : Tapi harus homemade ya. Jadi semuanya bisa dikontrol minyaknya, cara pembuatannya.

Gritte : Tapi sekarang ini ya, Cinta jaga kesehatan juga ya, diet ya?

Cinta : Nggak diet. Tapi emang life style aku sangat sehat.

Gritte : Oke, lanjut ya. Cinta Laura makan banyak tapi nggak gemuk.

Cinta : Aku bisa sih menjadi orang yang curvy. Aku nggak punya gen kayanya untuk jadi bener – bener besar, ya. Tapi ya kalau makan kebanyakan bisa naik berat badan.

Gritte : Oh bisa juga? Tapi nggak terlalu banyak ya? Kan ada tuh orang yang makan ikan aja udah besar banget.

Cinta : Enggak. Tapi bisa menjadi orang yang curvy berbentuk gitu.

Gritte : Coba selama hidup paling berat Cinta berapa?

Cinta : Kayanya 59 60

Gritte : Hah?

Cinta : Iya

Gritte : Wah itu sih kecil juga.

Cinta : Really?!

Gritte : Iya kan tinggi.

Cinta : Yeah, but still keliatan besar banget waktu itu.

Gritte : Oke, lanjut ya. Cinta Laura hemat soal pakaian.

Cinta : Sangat. Kaya hari ini aja waktu aku milih baju I'm like, aduh udah nggak ada baju nih dirumah tapi males shopping tapi akhirnya aku daur ulang baju yang udah pernah aku pakai photoshoot.

Gritte : Hah? Diapain?

Cinta : Maksudnya ini kan udah pernah dipake. I recycle that I've worn before.

Gritte : Ohhh. Tapi emang kenapa hemat soal pakaian?

Cinta : Nggak hanya pakaian, hemat soal everything. Aku orangnya hemat banget.

Gritte : Hemat banget. Contoh contoh

Cinta : Kenapa aku hemat banget? Karena gini, aku dari kecil diajarin untuk ngeliat semuanya dengan perspektif yang luas. So, misalnya bukan berarti aku nggak suka barang – barang bagus, ya. I like nice things and I like expensive things. Tapi aku guilty kalau ngebeli sesuatu yang baru atau mahal. Aku mikirnya gini, misalkan tas harganya, tas branded misalnya harganya 30 juta, misalnya. Imagine berapa keluarga atau anak yang aku sekolahin atau kasi makan dengan uang 30 juta? Dan aku pake uang 30 juta pake beli tas it's not worth it. I just don't think it's worth it. Itu yang aku pikirin. Walaupun mungkin bajunya biasa – biasa aja, misalnya aku ke

toko di mall yang mungkin bajunya harganya dibawah sejuta, I'm still thinking. Karena aku mikir, wow staf aku dirumah, mbak aku, driver aku, gajinya segini setiap bulan. . So I feel bad. I feel really bad

Gritte : Aduh duitnya banyak nih si Cinta nih. Oke, terakhir. Tapi kayanya itu bisa kaya ada banyak orang yang e.. hadiah buat diri sendiri.

Cinta : Once in a while, gapapa. Kaya desember lalu aku ke Dubai shooting iklan, aku beli satu tas branded tapi itu pertama kalinya dalam lima tahun. Ini kayanya aku beli tas branded tiap lima tahun.

Gritte : Tapi kan, tapi kan kalo hadiah untuk diri sendiri gapapa dong?

Cinta : Once in a while, tapi jarang banget. Gritte nggak akan pernah ngeliat aku di mall shopping – shopping setiap minggu itu nggak akan pernah.

Gritte : Iya iya

Cinta :

Gritte : Oke – oke. Cinta Laura selalu selalu tepat waktu.

Cinta : Absolutely. Yes.

Gritte : Ya tadi juga tepat waktu sih.

Cinta : Kalo telat pun itu pasti karena alasan yang gila, parah banget. Misalnya kecelakaan atau tiba – tiba wah amit ada sesuatu yang buruk terjadi. But other than that, I would never be late. Because I respect people time.

Gritte : Karena nggak enak nggak sih? Kalo dating terus tiba – tiba terus telat terus kaya ...

Cinta : Aku nggak bisa dan aku jadi anxious gitu. Like, oh my God I'm late. Karena papa aku juga dari kecil didik aku harus disiplin. Kaya di keluarga aku kalau misalnya papa aku bilang, okay dinner at six. Itu artinya bukan you know jam 6, kita 5.45 udah di pintu. Berarti like keluar pintu rumah itu udah 15 menit sebelumnya.

Gritte : Oh oke – oke. Ini ada e... karier dan relationship. Oke, Cinta sekarang single atau in relationship?

Cinta : Hm, I think I never revealed that. Karena ...

Gritte : Katanya kamu mau buka – bukaan disini.

Cinta : Nggak, aku bilang aku buat sacrifice dengan duduk di kursi yang bukan angel aku.

Gritte : Nggak, waktu di podcast yang disana kamu bilang katanya mau buka – bukaan disini.

Cinta : Aku nggak punya banyak secret sih, kecuali kalau tentang relationship. Karena aku belajar bahwa lebih baik tidak mengexpose hal itu. Karena kalo sampai ada apa – apa at least orang – orang nggak ada yang tahu, gitu.

Gritte : Iya, jadi kalo gonta – ganti nggak keliatan.

Cinta : It's all like you. Karena kamu udah pacarana sama pacar kamu udah 8 tahun kan. So like, people know and you guys are really serious. Tapi aku bukan bilang kalo aku pacaran nggak serius. Tapi at the same time aku masih sangat sangat sangat nomor satuin karier. Jadi aku itu belum dalam phase hidup aku yang mau settle atau mau sesuatu yang lebih serius. You know what I mean, I want to get married or engaged, so not me.

Gritte : Sekarang kita terakhir games nih ya. Oke, Cinta harus nyanyi tapi harus pake emotion, emosi.

Cinta : Oke.

Gritte : Karena Cinta udah banyak lagu, jadi pake lagu Cinta aja deh.

Cinta : Oke.

Gritte : Jadi kan ini aku sebutin emosinya harus apa, Cinta pilih lagunya sendiri.

Cinta : Oke.

Gritte : Oke, kesenangan abis dapet duit satu milyar. Biasa aja ya.

Cinta : Oke – oke hm ..

Gritte : Lagu yang mana?

Cinta : Let me when I catch you looking my way. You got my wanna play? I'm feeling some type of way. Yeah, yeah.

Gritte : Oke. Abis makan seblak cabe 100 kepedesan.

Cinta : Oke, hmm.



Gritte : Lagu yang mana tuh?

Cinta : I don't wanna lose you. Yes I wanna hold you. I don't wanna make you.
Make you sad and make you cry.

Gritte : Waduh, ni kayanya dia bakal biasa aja nih emosi yang ini. Lagu yang mana yang cocok untuk ...

Cinta : Bacain

Gritte : Ni kayanya mukanya biasa aja sih. Abis putusin pacar karena selingkuh.

Cinta : Thank you. Next. Thank you. Next. Thank you. And next. I'm so ... grateful for my ex. Thank you. Next. I've got other options next.

Gritte : Ada lagi, oke. Lagi batuk pilek, lagi sakit nih.

Cinta : Oke. Kamu bilang kamu cinta aku, tapi dimana cintamu? Kau hanya memberiku menyogokku dengan uang uang uang uang. Love needs money, love needs money. But your money can't buy my love ..

Gritte : Oke, tepuk tangan dulu buat Cinta. Cinta aku thank you banget udah kesini, akhirnya udah seru – seruan, udah ngobrol banyak juga. Oke thank you banget dan coba dong pesan apa sih yang mau Cinta sampein buat temen – temen dirumah yang nonton. Pasti kan anak – anak milenial, anak – anak muda yang menjalani hidupnya supaya semangat terus karena kan kayanya sekarang tuh banyak yang kaya tadi Cinta bilang, kaya pasrah dengan keadaannya sekarang.

Cinta : Oke, untuk temen – temen dirumah yang lagi nonton ini, kalo sekarang kalian lagi ngerasa galau, bingung, nggak tau kenapa kalian ada didunia ini, inget bahwa kalian nggak sendirian. It's completely normal. Mungkin yang kalian alami adalah suatu hal yang namanya quarter life crisis, yang sering banget dialami anak – anak umur 18 sampai 30 tahun. So, hmm just know bahwa hidup itu butuh proses. Dan setiap rintangan yang kalian alami harus kalian jalanin aja dan kalian harus belajar bangkit dari hal tersebut karena itu yang akan membuat kalian lebih wise, lebih kuat dan pinter ngejalanin hidup. Dan trust me, kalo kalian nggak pernah ngerasain rasa susah atau ngerasain kesedihan, momen bahagia, dan kesuksesan nggak akan rasa seindah itu. Dan tanpa kesedihan nggak akan ada yang namanya kebahagiaan. So, you know, just embrace the pain, embrace the suffering because when those happy moments come you're going to really appreciate them and be grateful for them.

Gritte : Thank you Cinta

Cinta : Thank you Gritte

Gritte : Sampai ketemu lagi, temen – temen makasi udah nonton video ini semoga banyak pesan positif yang bisa kita sampaikan buat temen – temen dirumah melalui video ini dan dengan video ini semoga temen – temen bisa lebih semangat untuk menjalani hidup. Da daaa....

Gritte : Cie, nonton sampai habis ya? Makasi ya. Jangan lupa follow Instagram aku disini dan nonton video lainnya disini.

Appendix. 2 Table Finding the Data

Finding the data in the Types and Levels of Code Mixing

No	Findings	Time	Types of Code Mixing			Levels of Code Mixing					
			Insertion	Alternation	Congruent Lexicalization	Word Level	Phrase Level	Baster Level	Repetition Word Level	Idiom Level	Clause Level
1.	<i>Almost</i> , tapi ini nggak dibikin ban.	00.24 second	√			√					
2.	<i>And then</i> aku minta maaf banget kita terus di undur – undur <i>schedulanya</i> , karena kebetulan kalo aku bisa kamu nggak bisa, kamunya bisa aku nggak bisa.	00.36 – 00.41 second	√				√	√			
3.	<i>I'm making a huge sacrifice for you</i> , loh!	00.43 second		√							√
4.	Jadi, ini aku yakin Gritte juga ngerasain, tapi di awal – awal pandemic tahun lalu kan kita bener – bener <i>stuck</i> dirumah kan?	01.48 minutes	√			√					
5.	<i>And when I'm stuck at home</i> , aku waktu itu punya banyak waktu untuk mikir.	01.53 minutes		√							√
6.	<i>And to be honest</i> , kita harus lihat faktanya.	02.08 minutes		√							√
7.	kebanyakan konten di TV	02.11 –	√					√			

	ataupun di youtube hampir – hampir nggak ada yang edukatif, hampir – hampir kebanyakan nggak ada <i>valuesnya</i> , dan itu yang membuat aku sedih.	02. 17 minutes									
8.	Karena aku mikir gini, mau nggak mau kita harus <i>admit</i> bahwa banyak anak – anak Indonesia masih hidup dalam kekurangan.	02.24 minutes	√			√					
9.	<i>Like, how they can learn to become critical thinkers</i> dan mempunyai cara berpikir yang luas, kalo mereka nggak dikasi kesempatan untuk itu?	02.44 minutes		√							√
10.	<i>So, then I thought</i> Tuhan udah <i>bless</i> aku dengan platform yang sangat besar.	02.54 minutes		√							√
11.	Aku harus bikin acara sendiri yang menurut aku edukatif dan bisa ngajarin anak – anak muda <i>values</i> yang menurut aku penting.	03.16 minutes	√			√					
12.	Puella pun itu bahasa latin yang artinya perempuan yang kuat, <i>confidence</i> , dan pintar.	03.31 minutes	√			√					
13.	<i>And to be honest of course</i> konten aku mungkin nggak dapet 20 juta <i>views</i> .	03.40 – 03.43 minutes		√							√
14.	Kaya Deddy Corbuzier atau Atta Halilintar atau <i>even your</i>	03.49 minutes		√							√

	<i>program.</i>										
15.	Tapi, <i>you'd be surprised.</i>	03.52 minutes		√							√
16.	E, apa ya, <i>on average</i> , penontonnya bisa nyampe setengah juta sampai satu juta dan sekarang dalam tiga bulan untuk platform edukatif menurut aku pencapaian yang lumayan baik, udah seratus ribu <i>subscribers</i> .	03.54 – 04.05 minutes	√			√	√				
17.	Karena Cinta Laura Khiel itu adalah youtube channel yang untuk musik aku, vlog – vlog yang <i>fun</i> , pokoknya kegiatan yang seratus persen aku.	04.20 minutes	√			√					
18.	Ya, <i>basically</i> , inginnya sih visinya mudah – mudahan bisa kaya narasinya Mbak Najwa.	04.37 minutes	√			√					
19.	Kalo kita terus ngasi makan orang – orang program yang gak berbobot <i>how a people change?</i>	05.13 minutes		√							√
20.	Tapi, kalo aku punya kekuatan, aku akan memaksa stasiun – stasiun TV, <i>at least</i> 70% program mereka harus edukatif.	05.24 minutes	√				√				
21.	<i>But at the same time</i> , kenapa sampai sekarang banyak acara yang kurang berbobot,	05.44 minutes		√							√

	karena mereka nggak berusaha merubah system perTVan, gitu										
22.	Dan kalo kita mau melihat <i>paradigm shift</i> di negara kita, <i>we have tryhard</i> dan itu yang aku lakuin.	06.09 – 06.12 minutes		√			√				
23.	Aku percaya kalo aku <i>consistant</i> dengan pesan aku lama – lama akan ada yang denger, kok	06.16 minutes	√				√				
24.	Nish itu akan memberitahu <i>crowd</i> mereka.	06.21 minutes	√				√				
25.	Lama – lama akan ada <i>domino effect</i> dimana lebih banyak orang lagi <i>aware</i> tentang isu - isu yang mnurut aku perlu di dengar, gitu.	06.23 – 06. 29 miutes	√				√	√			
26.	Salah satu cara adalah aku <i>mengin vite</i> , bisa dibilang <i>public figure</i> yang masih muda dan <i>open coming</i> , yang punya <i>fan base</i> , yang masih muda, itu satu.	06.42 – 06.49 minutes	√				√	√			
27.	Kedua, aku kemas acaranya secara <i>lite</i> dan <i>fun</i> .	06.53 minutes	√				√				
28.	<i>I will be like</i> , Gritte, kalo misalnya ada cowo yang megang kamu tanpa <i>consent</i> kamu, gimana perasaan kamu?	06.58 – 07.04 minutes		√							
29.	Dan ada juga <i>game – game</i> di	07.12	√							√	

	tengah – tengah yang bikin lebih menarik.	minutes									
30.	Tapi aku berusaha membuat orang – orang kalo nonton tu bisa <i>relate</i>	07.16 minutes	√			√					
31.	<i>So, for them to see their idol</i> Yuki Kato ngelewat in yang namanya quarter life crisis.	07.34 minutes		√							√
32.	Lebih banyak orang yang tertolong dan sadar bahwa <i>they're not alone.</i>	07.54 minutes		√							√
33.	Dan kita juga ngeberaniin orang untuk <i>speak up.</i>	07.56 minutes	√				√				
34.	<i>And</i> tiba – tiba usus buntu.	08.35 minutes	√			√					
35.	Nah, waktu itu mungkin karena teknologi belum canggih – canggih amat aku harus <i>break</i> di olahraga tiga bulan karena nunggu jahitannya sembuh.	08.41 minutes	√			√					
36.	<i>Dance teacher</i> aku.	09.05 minutes	√				√				
37.	Tapi, <i>I think it's a blessing from God</i>	09.32 minutes		√							√
38.	Karena <i>by chance</i> aku sadar juga <i>passion</i> aku sebenarnya.	09.34 minutes	√			√	√				
39.	Mama Papa aku pinginnya aku jadi <i>tennis player</i> , kaya Sharapova atau the William's	09.45 minutes	√				√				

	sisters.										
40.	<i>You realize you're working</i> , ya kan?	10.18 minutes		√							√
41.	<i>But at the same time</i> , <i>pressure</i> yang aku alami beda.	10.32 minutes		√		√					√
42.	Bukan <i>pressure</i> dari segi harus kerja atau harus menghasilkan uang.	10.35 minutes	√			√					
43.	Tapi <i>pressure</i> buat aku lebih ke sekolah dan kerjaan.	10.47 minutes	√			√					
44.	Dan kedua, mengerti dunia yang sama sekali nggak <i>make sense</i> buat aku.	10.56 minutes	√				√				
45.	Iya, <i>I was in middle of school</i>	11.00 minutes		√							√
46.	Kalo aku bisa putar balik waktu, <i>although</i> aku percaya kita nggak pernah boleh <i>regret</i> apapun dalam hidup	11.03 – 11.07 minutes	√			√					
47.	<i>It kind of broke my heart in my teenagers</i> bahwa orang tidak bisa melihat cara berpikir aku dan <i>personality</i> aku yang sebenarnya di dalam lima tahun pertama karier aku.	11.37 – 11.50 minutes		√		√					√

48.	<i>And that hurt me a lot,</i> karena aku merasa banyak orang ingin mendeskripsikan aku.	11.52 minutes		√							√
49.	<i>And I think it was partly because</i> waktu itu aku nggak tahu bagaimana ngomong depan kamera kalau di <i>interview</i> infotainment nggak tahu harus jawabnya gimana.	12.17 – 12.25 minutes	√	√		√					√
50.	Jadi aku bener – bener blak – blakan, <i>no filter</i> , nggak <i>politically correct</i> , dan apa ya, nggak diplomatis dengan jawaban aku bahkan <i>I had no guidance</i> .	12.28 – 12.38 minutes	√	√			√				√
51.	<i>And it sucked because</i> aku merasa orang – orang nggak pernah memberikan aku kesempatan untuk menjadi anak kecil.	12.39 minutes		√							√
52.	Padahal sekarang kita semua kan udah dewasa, ya, <i>our owner 20s</i>	13.09 minutes		√							√
53.	Kalau kita pikir kembali, anak umur 12 13 tahun ya pasti lah ngomongnya ceplos – ceplosan, <i>you know what I mean?</i>	13.16 minutes		√							√
54.	<i>Again</i> , aku nggak mau Tuhan ataupun orang yang nonton melihat ini sebagai aku tidak	13.25 minutes	√			√					

	bersyukur, karena aku bersyukur banget.										
55.	Dan juga <i>passion</i> dan determinasinya butuh <i>struggle</i> yang aku alami waktu itu.	13.41 – 13.45 minutes	√			√					
56.	<i>And that was</i> allhamdulillah juga diliat sangat positif oleh orang – orang nggak hanya di Indonesia tapi Malaysia.	13.54 minutes		√							
57.	<i>And then</i> , tuh kan burem.	14.43 minutes	√				√				
58.	Ya, <i>basically 2007 to 2011</i> aku aktif banget di dunia sinetron dan juga nyanyi	14.48 minutes		√							
59.	Aku pemain basket, aku lari <i>I am spinner</i> 100 meter 200 meter <i>high jump</i> .	14.58 minutes	√	√			√				√
60.	Semua aku lakuin, <i>you know</i>	15.03 minutes	√				√				
61.	Salah satu cara aku ngebalas dendam terhadap rasa sakit yang aku rasain adalah dengan menjadi <i>student</i> yang sangat baik di sekolah dan akhirnya bisa diterima di salah satu universitas yang sangat baik di US.	15.22 minutes	√			√					
62.	Yang udah aku sering bilang juga sebenarnya di channel	16.12 minutes		√							√

	aku bahwa <i>in life you have a choice.</i>										
63.	Sebenarnya kalau kita lagi ada dalam titik terendah atau merasa <i>hopeless</i> , walaupun sangat susah keluar atau bangkit dari situasi itu, sebenarnya salah kita sendiri kalau kita selamanya ada dititik itu.	16.17 minutes	√			√					
64.	Karena itu kita berarti sudah memilih untuk dititik diem aja dan tidak <i>full active</i> untuk bangkit lagi.	16.29 minutes	√				√				
65.	Kalau kita merasa sedih, merasa trauma itu sangat <i>valid</i> .	16.37 minutes	√			√					
66.	Karena kalau kita mau maju kita harus belajar untuk bisa mentrasfermasikan sakit yang kita alami menjadi suatu <i>drive</i> atau determinasi untuk melakukan sesuatu yang bisa bikin kita jadi orang lebih baik, lebih produktif, lebih maju.	16.53 minutes	√			√					
67.	Pasrah adalah <i>accepting that you've lost</i> .	17.25 minutes		√							√
68.	<i>And</i> , tapi sambil kuliah aku sering ke Indonesia.	17.54 minutes	√			√					

69.	Sempat di <i>middle east it is Dubai</i> , Singapore, Malaysia, Jerman, akhirnya ke Indonesia dari Indonesia akhirnya ke Amerika.	18.50 minutes		√							√
70.	Tapi karena aku orang yang sangat <i>curious</i> , dan selalu suka mencari pengalaman baru, aku bilang ke papa aku, <i>I know Germany has a great educational system, but</i> aku belum pernah ni tinggal di US.	18.58 – 19.12 minutes	√	√		√					√
71.	Aku bilang ke papa aku, <i>I need to be super independent.</i>	19.26 minutes		√							√
72.	Dan akhirnya aku waktu sekolah dulu aku <i>apply</i> ke beberapa universitas.	19.52 minutes	√			√					
73.	Aku <i>applynya</i> ke Princeton, Coloumbia, Stanford, Berkeley, dan beberapa sekolah – sekolah lain sebagai <i>safety school</i> .	19.55 – 20.02 minutes	√				√	√			
74.	Aku pilih Coloumbia karena anak kota banget, <i>meaning</i> aku metropolitan banget.	20.16 minutes	√			√					
75.	Dan aku percaya dalam mengambil keputusan untuk pendidikan kita penting selain kita punya <i>education</i> yang baik tapi lingkungan kita juga	20.36 minutes	√			√					

	harus bahagia.										
76.	Sekolah baik dan <i>challenging</i> tapi lingkungan hidup juga...	20.53 minutes	√			√					
77.	Karena New York kan kota yang sangat <i>diverse</i> .	21.09 minutes	√			√					
78.	Secara budaya, secara <i>art, music, and</i> itu emang pilihan yang terbaik.	21.15 minutes	√			√					
79.	Karena semua <i>best friend</i> aku sampai sekarang pun yang tetep sampai sekarang ngobrol walaupun aku kembali ke Indonesia.	21.24 minutes	√				√				
80.	Mungkin karena aku mulai karier aku diusia yang sangat muda, aku merasa aku <i>deserve</i> waktu itu untuk sekali dalam hidup aku, <i>enjoy</i> masa muda aku dan melakukan apa yang menurut aku penting	21.56 – 22.04 minutes	√			√					
81.	Karena aku ngerasa dengan kita sekolah tinggi – tinggi, kita pola pikirnya jadi lebih baik, lebih <i>open minded</i> .	22.14 minutes	√				√				
82.	Kita jadi orang yang lebih <i>adapted</i> juga.	22.17 minutes	√			√					
83.	Dengan aku menjadi orang yang lebih berwawasan nanti	22.27 minutes	√			√					

	akting aku bisa lebih <i>deep</i> lagi.										
84.	Cara aku <i>perform on stage</i> kalo nyanyi bisa lebih bagus lagi.	22.32 minutes		√			√				
85.	Karena aku melakukan <i>research</i> dan terinspirasi oleh orang – orang yang hebat untuk mau bisa seperti mereka	22.37 minutes	√				√				
86.	Dan setelah aku lulus di 2014 <i>I moved to LA</i> , dan disana aku sekolah akting.	22.49 minutes		√							√
87.	<i>You know</i> , kita kaya semut dibanding mereka.	23.23 minutes	√				√				
88.	Dan aku merasa <i>grateful</i> .	23.28 minutes	√				√				
89.	Karena aku tahu awal mula karier aku didapatkan dengan sangat mudah dan aku nggak pernah <i>expect</i> , aku nggak pernah minta hal itu	23.35 minutes	√				√				
90.	Dan dengan pindah ke Amerika <i>I learned that it's not easy, it's very hard</i> .	23.49 minutes		√							√
91.	Dan aku butuh banget <i>a slap in the face</i> itu dari Tuhan waktu itu.	23.56 minutes		√						√	
92.	Karena membuat aku sangat mengapresiasi apa yang udah	24.03 minutes	√				√				

	aku <i>achieve</i> , yang udah aku dapet, tapi juga memotivasi aku lebih lagi untuk menjadi aktris performer yang lebih baik.										
93.	Karena sekarang kembali ke Indonesia aku punya <i>mindset</i> yang beda, karakter yang lebih tenang, dan visi yang lebih kuat untuk apa yang aku mau kedepannya.	24.18 minutes	√			√					
94.	Iya, <i>when I was 19 20</i> .	24.37 minutes		√							√
95.	Dan dalam pikiran aku <i>I'm like, guys</i> main film Hollywood itu bukan kaya masuk ke kantor casting terus bilang, hai aku mau main film.	24.56 minutes		√							
96.	Dan aku tahu orang – orang bisa seperti itu Joe Taslim atau Iko Uwais itu mereka pun walaupun <i>you know</i> sukses dalam karier mereka, mereka juga casting.	25.33 minutes	√				√				
97.	<i>Like</i> ada pitching <i>processnya</i> dari agent mereka	25.45 minutes	√			√		√			
98.	Ada <i>audition processnya</i> , ada <i>chemistry read</i> .	25.48 minutes	√				√	√			

99.	Tapi kita sekarang ngomongin yang lebih <i>basic</i> aja ya.	25.51 minutes	√			√					
100.	Tapi pertama, untuk bisa casting film apalagi film project besar ya bukan indie atau kecil – kecil, <i>you need a manager and an agent.</i>	26.04 minutes		√							√
101.	<i>So</i> , manager adalah seseorang yang menjaga schedule kamu, membranding kamu dengan baik dan kadang – kadang ya manager juga bisa memberikan kita casting tapi sebenarnya agent	26.07 minutes	√			√					
102.	Baru kalau cocok <i>then you get an appointment.</i>	26.46 minutes		√							√
103.	<i>Once you get your appointment</i> ada fase satu dimana kalau misalnya perannya besar mungkin kita casting ngelawan seratus orang lain yang mungkin mukanya mirip – mirip juga.	26.47 minutes		√							√
104.	<i>And then after you do the first audition</i> , kita masuk ke tahap selanjutnya yang biasanya bareng directornya.	27.03 minutes		√							√
105.	<i>After that you do another audition</i> , itu namanya callback.	27.11 minutes		√							√

106.	Setelah callback, <i>you did another audition for the producer, which is a producer session.</i>	27.16 minutes		√							√
107.	Terus mereka melakukan chemistry read bersama si <i>partner</i> mereka yang juga tinggal mungkin dua tiga orang.	27.28 minutes	√			√					
108.	Disitu di <i>pairing</i> tu dilihat chemistry nya yang paling oke yang mana.	27.31 minutes	√			√					
109.	Baru dari situ <i>you get the roll.</i>	27.36 minutes		√							√
110.	Tapi selama baru shooting <i>failed</i> , kalau mereka misalnya lihat kamu dilokasi ternyata kurang cocok itu masih bisa diganti padahal udah tanda tangan kontrak, udah di bayar.	27.40 minutes	√			√					
111.	Sampai akhirnya sekarang dibilang ya dia sudah menjadi <i>Hollywood actress.</i>	28.38 minutes	√				√				
112.	Jadi, <i>honestly speaking</i> hampir – hampir ya, nggak selalu hampir – hampir walaupun nama kita udah besar dinegara kita atau di <i>territory</i> kita, <i>it does not guarantee success in the US.</i>	28.42 – 28.52 minutes	√	√		√	√				√

113.	Apalagi <i>Chinesse</i> , karena sedihnya di Hollywood mereka masih punya <i>stereotype</i> dimana orang asia itu berarti di Jepang, Korea, atau Cina.	29.08 – 29.14 minutes	√			√					
114.	Dia kan mukanya bisa dibilang agak <i>chinesse</i> kan?	29.31 minutes	√			√					
115.	<i>And I'm happy</i> karena jadi kita bisa mempunyai <i>action story</i> yang nggak ada di Cina tapi ada di Indonesia.	29.37 minutes	√	√			√				√
116.	Dan yang sesuatu hal netizen yang harus dipelajari adalah dalam proses casting denger kata no, tidak atau kita di <i>reject</i> itu adalah suatu hal yang sangat normal.	30.09 minutes	√			√					
117.	Dan bukan berarti nggak <i>talented</i> .	30.13 minutes	√			√					
118.	<i>So, you know</i> , aku harap netizen bisa belajar dimasa depan nggak hanya buat aku ya, buat siapapun orang Indonesia yang ingin sukses di negara lain.	30.19 minutes		√							√
119.	Jangan menjatuhkan mereka kalau mereka misalkan nggak sukses dalam tahap audisi, karena kadang – kadang itu nggak ada hubungannya sama	30.35 minutes	√			√					

	sekali sama <i>talent</i> .										
120.	<i>But that also makes you stronger when you hear so many noes</i> dan akhir dapat kata <i>yes</i> itu membuat <i>hard work</i> kita tu akhirnya <i>worth it</i> .	30.43 – 30.48 minutes	√	√		√	√				√
121.	<i>And I was in her office</i> seperti ini dia duduk disini aku disini sejam dan itu jarang.	31.25 minutes		√							√
122.	<i>She sat with me and spoke to me for an hour</i> dan aku ngerasa <i>I'm so honored that you're taking your time to talk to me</i> .	31.34 – 31.39 minutes		√							√
123.	Dan akhirnya, <i>you know</i> aku nggak tahu semua factor kenapa akhirnya nggak dapet.	31.43 minutes	√				√				
124.	Satu, <i>I was too young</i>	31.54 minutes		√							√
125.	Karena mereka ingin muka yaitu yang kaya aku bilang <i>stereotype</i> orang asia.	32.11 minutes	√			√					
126.	Dan karena aku <i>mix</i> ya dimata mereka emang mungkin kelihatan bahwa aku nggak sepenuhnya orang asia.	32.14 minutes	√			√					

127.	<i>I'm sure there are other reasons</i> tapi buat aku itu udah pencapaian yang besar untuk bisa satu ruangan sama dia dan bisa dibilang jadi tiga besar terpilih untuk peran itu.	32.23 mintes		√							√
128.	Kalau kita udah kenal sama casting directornya kadang – kadang mereka bisa <i>request</i> ke agent kita, <i>hey, I want Cinta to audition</i> itu pernah, itu pernah terjadi.	32.51 – 32.55 minutes	√	√		√					√
129.	Tapi tetep <i>at the end of the day</i> mereka harus melalui agent kita.	32.59 minutes		√							√
130.	Walaupun mereka mungkin udah punya nomor kita dan bilang, <i>hey, I want you to audition for this</i> tetep akhirnya secara <i>official</i> lewat agent, gitu.	33.04 – 33.09 minutes	√	√		√					√
131.	Aku waktu itu lumayan <i>selective</i> untuk milih – milih project aku.	33.22 minutes	√			√					
132.	Tapi aku <i>sometime</i> tetep sangat <i>open</i> untuk audisi untuk project.	33.24 – 33.27 minutes	√			√					
133.	Tapi agent aku juga tahu bahwa yang harus aku ikuti adalah project – project yang <i>solid</i> .	33.41 minutes	√			√					

134.	Jadi, <i>I didn't have a problem.</i>	33.42 minutes		√							√
135.	Dan aku baru sadar tahun lalu saat pandemic bahwa 8 tahun di Amerika itu <i>healing period.</i>	34.24 minutes	√				√				
136.	Karena tadinya waktu di Amerika aku pikir, <i>oh, I just love it here that's why I want to be here but it wasn't.</i>	34.28 minutes		√							√
137.	<i>I was running away from my anger</i> dan itu salah.	34.35 minutes		√							√
138.	<i>But</i> , memaafkan atau <i>forgiveness</i> itu sebenarnya bukan untuk orang yang udah menyakiti kita tapi buat diri kita sendiri.	35.02 minutes	√				√				
139.	Karena kita <i>deserve</i> , kita layak untuk nggak terbebani oleh masa lalu kita dan terus ditarik ke belakang.	35.13 minutes	√				√				
140.	<i>I chose to forgive</i> karena aku ngerasa aku <i>deserve</i> untuk bahagia dan melakukan segala hal dalam karier aku dengan sepenuh hati, dengan kebahagiaan dan ambisi dan cinta dan pokoknya perasaan yang positif.	35.30 minutes	√	√			√				√

141.	<i>And you know</i> , jangan salah aku tahu masa pandemic ini masa yang sangat sulit buat semua orang apalagi orang – orang yang nggak seberuntung kita yang bisa <i>work from home</i> .	36.15 minutes		√			√				
142.	Tapi aku nggak bisa bohong bahwa <i>the pandemic has been amazing for me</i> .	36.29 minutes		√							√
143.	Di dalam arti <i>amazing</i> itu secara mental, spiritual, emosional aku menjadi orang yang lebih baik.	36.31 minutes	√				√				
144.	Jadi jangan <i>miscomm</i> , jangan salah artikan apa yang aku bilang.	36.40 minutes	√				√				
145.	<i>The pandemics awful</i> mudah – mudahan berakhir dan kita bisa kembali ke normal.	36.46 minutes		√							√
146.	Tapi, <i>that has been an amazing time for me</i> secara pribadi, secara perkembangan diri, itu aja.	36.53 minutes		√							√
147.	Jangan sampai besok diberita, Cinta Laura merasa pandemic itu <i>amazing</i>	37.07 minutes	√				√				
148.	Kalau <i>stay</i> disana untuk sekarang nggak.	37.17 minutes	√				√				
149.	Tapi harus <i>homemade</i> ya	38.46 minutes	√				√				

150.	Aku nggak mau beli dari tempat <i>random</i>	38.48 minutes	√			√					
151.	Tapi emang <i>life style</i> aku sangat sehat.	39.01 minutes	√				√				
152.	Aku bisa sih menjadi orang yang <i>curvy</i>	39.13 minutes	√			√					
153.	Tapi bisa menjadi orang yang <i>curvy</i> berbentuk gitu.	39.29 minutes	√			√					
154.	Yeah, <i>but still</i> kelihatan besar banget waktu itu.	39.42 minutes	√				√				
155.	Kaya hari ini aja waktu aku milih baju <i>I'm like</i> , aduh udah nggak ada baju nih dirumah tapi males shopping tapi akhirnya aku daur ulang baju yang udah pernah aku pakai photoshoot.	39.57 minutes	√				√				
156.	Nggak hanya pakaian, hemat soal <i>everything</i> .	40.16 minutes	√			√					
157.	Tapi aku <i>guilty</i> kalau ngebeli sesuatu yang baru atau mahal.	40.40 minutes	√			√					
158.	<i>Imagine</i> , berapa keluarga atau anak yang aku sekolahin atau kasi makan dengan uang 30 juta?	40.48 minutes	√			√					
159.	Dan aku pake uang 30 juta pake beli tas <i>it's not worth it</i> .	40.59 minutes		√							√

160.	Walaupun mungkin bajunya biasa – biasa aja, misalnya aku ke toko di mall yang mungkin bajunya harganya dibawah sejuta, <i>I'm still thinking.</i>	41.11 minutes		√							√
161.	Karena aku mikir, wow <i>staf</i> aku dirumah, mbak aku, <i>driver</i> aku, gajinya segini setiap bulan.	41.12 minutes	√			√					
162.	Dan dengan aku beli baju ini lima, sepuluh, udah mendekati <i>salary</i> mereka	41.24 minutes	√			√					
163.	<i>Once in a while</i> , gapapa	41.42 minutes		√							√
164.	<i>Once in a while</i> , tapi jarang banget.	41.57 minutes		√							√
165.	Gritte nggak akan pernah ngeliat aku di mall <i>shopping</i> – <i>shopping</i> setiap minggu itu nggak akan pernah.	42.02 minutes	√					√			
166.	<i>Like maybe there once a month maximum</i> dan itupun bukan ke toko yang mahal.	42.06 minutes		√							√
167.	Aku nggak bisa dan aku jadi <i>anxious</i> gitu.	42.41 minutes	√			√					
168.	Kaya di keluarga aku kalau misalnya papa aku bilang, <i>okay dinner at six.</i>	42.50 minutes		√							√

169.	Itu artinya bukan you know jam 6, kita 5.45 udah di pintu.	42.53 minutes	√				√				
170.	Berarti like keluar pintu rumah itu udah 15 menit sebelumnya.	42.58 minutes	√			√					
171.	Nggak, aku bilang aku buat sacrifice dengan duduk di kursi yang bukan angel aku.	43.24 minutes	√			√					
172.	Aku nggak punya banyak secret sih, kecuali kalau tentang relationship .	43.34 minutes	√			√					
173.	Karena aku belajar bahwa lebih baik tidak mengexpose hal itu.	43.41 minutes	√					√			
174.	Karena kalo sampai ada apa – apa at least orang – orang nggak ada yang tahu, gitu.	43.45 minutes	√				√				
175.	Tapi at the same time aku masih sangat sangat sangat nomor satuin karier.	44.03 minutes		√							√
176.	Jadi aku itu belum dalam phase hidup aku yang mau settle atau mau sesuatu yang lebih serius.	44.10 – 44.18 minutes	√			√					
177.	So , hmm just know bahwa hidup itu butuh proses.	46.59 minutes	√			√	√				
178.	Dan setiap rintangan yang kalian alami harus kalian jalanin aja dan kalian harus belajar bangkit dari hal tersebut karena itu yang akan	47.12 minutes	√			√					

	membuat kalian lebih <i>wise</i> , lebih kuat dan pinter ngejalanin hidup.										
179.	Dan <i>trust me</i> , kalo kalian nggak pernah ngerasain rasa susah atau ngerasain kesedihan, momen bahagia, dan kesuksesan nggak akan rasa seindah itu.	47.20 minutes	√				√				
180.	Karena <i>life is a roller coaster even though that's a very cliché line</i> .	47.35 minutes		√							√



RIWAYAT HIDUP



I Gusti Ayu Aprilia Wulandari atau akrab dengan panggilan Wulan atau Geklan lahir di Denpasar, 25 April 2000. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan suami istri I Gusti Lanang Putra Sunandika, S.H. dan Ida Ayu Ketut Ariani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Tempat tinggal penulis bertempat di BTN Tegal Buah Blok F.37 Padangsambian Kelod, Denpasar, Bali.

Terkait riwayat Pendidikan, penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD No 11 Padangsambian yang berlokasi di desa Padangsambian Kelod, Denpasar Barat dan lulus pada tahun 2012. Setelah menyelesaikan Pendidikan di jenjang SD, penulis melanjutkan pendidikannya di jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI 3 Denpasar yang berlokasi di desa Pemecutan, Denpasar Timur dan lulus pada tahun 2015. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Dwijendra Denpasar mengambil jurusan IPA yang berlokasi di Denpasar Timur dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus di jenjang SMA, penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2018 dengan mengambil jurusan Bahasa Asing, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Dari tahun 2018 hingga dengan penulisan Skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganesha.